

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai kriteria inti ekowisata serta pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung ke Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari dengan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Penelitian ini terdiri dari dua variabel menurut Sekaran (2013: hlm68) variabel adalah segala sesuatu yang dapat berbeda atau memiliki nilai yang bervariasi.

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu *independent variabel* atau variabel bebas dan *dependent variabel* atau variabel terikat. Menurut Maholtra (2007: hlm50) *independent variabel* atau variabel bebas merupakan variabel nilai yang berefek pada nilai variabel lain. Sedangkan *dependent variabel* atau variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada nilai dari variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *independent variable* adalah Kriteria Inti Ekowisata (X) yang terdiri dari *Nature Based Tourism, Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits), Sustainability 2 (conservation), learning, dan the moral imperative*. Dan yang menjadi *dependent variable* adalah Keputusan Berkunjung (Y) yang terdiri dari *product choice, brand choice, dealer choice, purchase amount, purchase timing, dan payment methode*.

Responden pada penelitian ini adalah pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari. Penelitian ini akan berlangsung selama kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method*. Menurut Maholtra (2007: hlm74) *cross sectional* adalah sebuah jenis desain penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi tertentu dari setiap sampel yang diberikan hanya satu kali.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode dan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan, manfaat serta keadaan tertentu. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Maholtra (2008: hlm73) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan sesuatu. Penelitian deskriptif ditandai terlebih dahulu oleh rumusan dari pertanyaan dan hipotesis penelitian yang spesifik. Melalui penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diperoleh deskripsi mengenai kriteria inti ekowisata di Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari serta keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari. Sedangkan menurut Maholtra (2007: hlm85) penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal (*cause and effect*) yaitu hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi). Dalam hal ini dilakukan survei terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari untuk mengetahui pengaruh kriteria inti ekowisata terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Maholtra (2010: hlm96) menyatakan bahwa *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan berharga.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012: hlm59) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: *independent variabel* kriteria inti ekowisata (X) yang memiliki tiga dimensi yaitu *Nature Based Tourism, Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits), Sustainability 2 (conservation), learning, dan the moral imperative*.

Sedangkan *dependent variabel* keputusan berkunjung (Y) yang memiliki enam dimensi utama yaitu *product choice, brand choice, dealer choice, purchase*

amount, dan *purchase timing*. Secara lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	No. ITEM
Kriteria Inti Ekowisata (X)	Ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah – wilayah yang lingkungan alamnya masih asli, dengan menghargai warisan budaya dan alamnya, mendukung upaya – upaya konservasi, tidak menghasilkan dampak negatif dan memberikan keuntungan sosial ekonomi serta menghargai partisipasi penduduk local <i>World Conservation Union</i> (dalam Nugroho, 2011, hlm. 15)				
	<i>Nature Based Tourism (X1)</i>	Keindahan pemandangan alam	Tingkat keindahan pemandangan alam di kawasan Tahura	Ordinal	1
	Berbasis alam penting karena ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang terjadi di alam. David A.Fennel (2015:37)	Kemenarikan landscape alam	Tingkat kemenarikan landscape alam di kawasan Tahura	Ordinal	2
		Keberagaman flora	Tingkat keberagaman flora	Ordinal	3
		Keberagaman fauna	Tingkat keberagaman fauna	Ordinal	4
		Kegiatan wisata berbasis alam	Tingkat keberagaman kegiatan wisata berbasis alam	Ordinal	5
		Fasilitas wisata berbasis alam	Tingkat kelengkapan fasilitas wisata berbasis alam	Ordinal	6
		Keamanan berwisata alam	Tingkat keamanan dalam berwisata alam	Ordinal	7
		Kenyamanan berwisata alam	Tingkat kenyamanan berwisata alam	Ordinal	8
		Kebersihan alam	Tingkat kebersihan alam	Ordinal	9
		<i>Sustainability 1 (Local Participation & Local Benefits) (X2)</i>	Persepsi terhadap masyarakat yang membuka warung makan/minum di sekitar lokasi	Bagaimana persepsi wisatawan mengenai masyarakat yang membuka warung makan/minum di sekitar lokasi	Ordinal
	Partisipasi lokal sebagai kemampuan masyarakat lokal untuk memengaruhi hasil proyek pembangunan seperti dampak ekowisata untuk mereka. David A.Fennel (2015:74)	Persepsi terhadap perilaku masyarakat yang berada di sekitar kawasan Tahura	Bagaimana persepsi wisatawan mengenai perilaku masyarakat yang berada di sekitar kawasan Tahura	Ordinal	11
		<i>Sustainability 2 (Conservation)</i>	Pengelolaan lingkungan	Tingkat pengelolaan lingkungan di	Ordinal

	(X3)	kawasan Tahura			
Konservasi adalah untuk menimbulkan kontrol langsung atas sumber daya alam. Fennel (2015:87)	Ketersediaan fasilitas kebersihan	Tingkat ketersediaan fasilitas kebersihan	Ordinal	13	
	Ketersediaan fasilitas konservasi	Tingkat ketersediaan fasilitas untuk melakukan konservasi	Ordinal	14	
	Keterlibatan dalam kegiatan konservasi	Tingkat keterlibatan wisatawan dalam kegiatan konservasi lingkungan	Ordinal	15	
	Ketersediaan Flora untuk konservasi	Tingkat ketersediaan flora untuk konservasi	Ordinal	16	
	Learning				
Fokus pada belajar tentang sejarah alam dari tujuan adalah salah satu fitur utama yang mengatur ecotourists terlepas dari bentuk-bentuk lain dari pariwisata. David A.Fennel (2015:37)	(X4) Kelengkapan informasi pada papan informasi	Tingkat kelengkapan informasi yang diberikan oleh papan informasi	Ordinal	17	
	Kejelasan informasi pada leaflet	Tingkat kejelasan informasi yang pada leaflet	Ordinal	18	
	Manfaat pembelajaran	Tingkat manfaat pembelajaran yang didapat wisatawan	Ordinal	19	
	Ketersediaan fasilitas untuk belajar	Tingkat ketersediaan fasilitas untuk belajar	Ordinal	20	
	The Moral Imperative				
Etika untuk peduli terhadap lingkungan alam yang ada pada destinasi ekowisata terkait. David A. Fennel (2015: 133)	(X5) Kepedulian pengelola terhadap lingkungan	Tingkat kepedulian pengelola terhadap lingkungan	Ordinal	21	
	Kepedulian pengelola terhadap flora	Tingkat kepedulian pengelola terhadap flora	Ordinal	22	
	Kepedulian terhadap fauna	Tingkat kepedulian pengelola terhadap fauna	Ordinal	23	
Keputusan Berkunjung (Y)	Perilaku pembelian konsumen merupakan perilaku pembelian dari individual yaitu konsumen akhir yang membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi. Kotler, Bowen dan Makens (2014:166)				
Pengelola harus memusatkan perhatiannya kepada orang – orang yang berminat berkunjung ke destinasi serta alternatif yang	Product Choice Keberagaman produk Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Tingkat keberagaman produk ekowisata Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	24	
	Daya tarik produk ekowisata di Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Tingkat daya tarik produk ekowisata Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	25	

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpu

Bersambung ke halaman berikutnya

mereka pertimbangkan.	Keunikan produk ekowisata di Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Tingkat keunikan produk ekowisata	Ordinal	26
Brand Choice	Pemilihan Tahura Gunung Kunci-Palasari berdasarkan citra	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	27
Setiap merek harus memiliki perbedaan – perbedaan tersendiri. Dalam hal ini pengelola destinasi harus mengetahui bagaimana wisatawan memilih sebuah produk.	Kepopuleran Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	28
Dealer Choice	Keputusan berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari berdasarkan lokasi yang strategis	Tingkat Keputusan berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari berdasarkan lokasi yang strategis	Ordinal	29
Setiap wisatawan berbeda – beda dalam menentukan metode mana yang efektif dikarenakan berbagai faktor.	Kemudahan aksesibilitas menuju kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Tingkat Kemudahan aksesibilitas menuju kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	30
Purchase Timing	Waktu kunjungan saat weekday	Tingkatan waktu kunjungan saat weekday ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	31
Dalam keputusan berkunjung menjadi pemilihan waktu yang berbeda – beda sesuai dengan kapan wisatawan ingin berkunjung.	Waktu kunjungan saat weekend	Tingkatan waktu kunjungan saat weekend ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	32
Purchase Amount	Frekuensi kunjungan	Tingkatan frekuensi berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	33
Konsumen dapat mengambil keputusan dengan seberapa banyak produk yang akan dibeli pada suatu waktu.	Jumlah tiket yang dibeli	Tingkatan jumlah tiket yang dibeli dalam satu kali kunjungan ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	Ordinal	34

Sumber: Pengolahan Data 2016

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Asep Hermawan (2009:168) memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa *survey* ataupun observasi.
2. Data sekunder menyebutkan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data	Sumber Data
Data Sekunder	
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Tahun 2010 – 2014	Badan Pusat Statistik 2015
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Indonesia Tahun 2009 – 2013	Pusdatin Kemenparekraf & BPS 2014
Data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumedang	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Sumedang 2015
Data Potensi Daya Tarik Wisata Kab. Sumedang 2015	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Sumedang 2015
Data jumlah pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci- Palasari	UPTD Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci- Palasari
Profil Kawasan Tahura Gunung Kunci–Palasari	UPTD Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci- Palasari
Data Primer	
Karakteristik Responden	Penyebaran kuesioner pada Wisatawan Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci - Palasari
Tanggapan wisatawan terhadap kriteria inti ekowisata di Kawasan Tahura Gunung Kunci – Palasari	Penyebaran kuesioner pada Wisatawan Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci - Palasari
Tanggapan wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci – Palasari	Penyebaran kuesioner pada Wisatawan Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci - Palasari

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Maholtra (2007:406) mengemukakan bahwa populasi adalah koleksi elemen atau objek yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti dan tentang kesimpulan yang akan dibuat. Berdasarkan pengertian populasi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Jumlah Pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari 2016

No	Tahun	Jumlah Kunjungan	Pertumbuhan %
1	2011	6.131	-
2	2012	4.969	- 18
3	2013	7.428	49
4	2014	7.298	- 1,7
5	2015	7.081	- 3

Sumber: Data pengunjung Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari 2016

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas populasi pada penelitian ini mengambil pada tahun terakhir yaitu sebesar 7.081 wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Maholtra (2007: hlm406) sampel adalah salah satu elemen atau unit yang mengandung unsur pilihan yang tersedia pada beberapa tahap proses penetapan sampel. Dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N), maka penelitian ini menggunakan rumus sampel Slovin (Husein, 2008: hlm65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (e=0,1)

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7.081}{1 + 7.081 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.081}{1 + 70,81}$$

$n = 98,60$ dibulatkan menjadi 100

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Menurut Maholtra (2007:410-411) terdapat dua jenis teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

1. *Probability sampling* adalah unit sampel yang dipilih secara kebetulan atau memiliki kesempatan yang sama. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area(cluster) sampling*.
2. *Non probability sampling* adalah teknik yang mengandalkan penilaian pribadi para peneliti bukan dengan kesempatan untuk memilih elemen sampel. *Non Probability sampling* terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling* karena populasi dianggap homogen. Alasan pemilihan spesifikasi ini karena anggota populasi yang menjadi sampel adalah pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci- Palasari yang jumlahnya tidak menentu dan sampel ini dianggap homogen.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu memberikan data yang akurat dan lebih spesifik, adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Tanya jawab secara lisan dengan pengelola Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci- Palasari.

2. Kuisisioner atau angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis kepada pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari mengenai keputusan berkunjung ke Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari khususnya mengenai kriteria inti ekowisata dan keputusan berkunjung ke Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang berkaitan dengan masalah variabel yang diteliti yaitu kriteria inti ekowisata dan keputusan pengunjung.

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Wawancara	Pengelola Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari
2	Angket/ Kuesioner	Pengunjung Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari
3	Observasi	Aktivitas pelaksanaan kriteria inti ekowisata dan keputusan berkunjung
4	Studi literature	Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan jurnal ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sumber: Pengolahan data 2016

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Malhotra (2007: hlm159) menjelaskan validitas adalah sejauh mana pengukuran mewakili karakteristik yang ada di fenomena yang diteliti. Uma Sekaran (2010: hlm327) berpendapat faktorial validitas dapat dilakukan dengan mengajukan data untuk analisis faktor. Hasil analisis faktor (teknik multivarian) akan memastikan apakah teori dimensi akan muncul atau tidak. Faktor analisis menunjukkan apakah dimensi pernah dimunculkan oleh item dalam ukuran, seperti teori. Kriteria validitas terkait dapat dibentuk dengan menguji kekuatan ukuran untuk membedakan individu yang diketahui menjadi berbeda. Konvergensi validitas dapat dilakukan ketika ada korelasi tingkat tinggi antara tanggapan dua sumber yang berbeda untuk ukuran yang sama. Diskriminan validitas dapat dilakukan ketika dua konsep yang berbeda tidak berhubungan satu sama lain. Konvergen dan diskriminan validitas dapat dilakukan melalui multitrait multimethod matrix.

Validitas dapat dilakukan dengan cara yang berbeda. Langkah-langkah untuk berbagai konsep biasanya melaporkan jenis validitas sudah dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen sehingga dapat diketahui instrumen pengukuran mana yang paling baik. Beberapa cara diatas merupakan validitas yang dapat dilakukan melalui:

1. Analisis korelasional
2. Faktor analisis
3. Multitrait multimethod

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2008: hlm110) adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment* oleh Pearson (Arikunto, 2009:146):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
n	= Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan r table dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361

Pengujian validitas item instrument dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistic 20.0 for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kriteria Inti Ekowisata Terhadap Keputusan Berkunjung

No	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Kriteria Inti Ekowisata					
<i>Nature Based Tourism</i>					
1	Keindahan pemandangan alam	0,660	0,000	0,05	Valid
2	Kemenarikan landscape alam	0,673	0,000	0,05	Valid
3	Keberagaman flora	0,813	0,000	0,05	Valid
4	Keberagaman fauna	0,717	0,000	0,05	Valid
5	Kegiatan wisata	0,826	0,000	0,05	Valid

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berbasis alam				
6	Fasilitas wisata berbasis alam	0,652	0,000	0,05	Valid
7	Keamanan berwisata alam	0,679	0,000	0,05	Valid
8	Kenyamanan berwisata alam	0,393	0,032	0,05	Valid
9	Kebersihan alam	0,488	0,006	0,05	Valid
<i>Sustainability 1 (Local Participation & Local Benefits)</i>					
10	Persepsi terhadap masyarakat yang membuka warung makan/minum di sekitar lokasi	0,914	0,000	0,05	Valid
11	Persepsi terhadap perilaku masyarakat yang berada di sekitar kawasan Tahura	0,943	0,000	0,05	Valid
<i>Sustainability 2(Conservation)</i>					
12	Pengelolaan lingkungan	0,602	0,000	0,05	Valid
13	Keterlibatan dalam kegiatan konservasi	0,779	0,000	0,05	Valid
14	Konservasi Flora	0,840	0,000	0,05	Valid
15	Ketersediaan fasilitas konservasi	0,885	0,000	0,05	Valid
16	Ketersediaan fasilitas kebersihan	0,707	0,000	0,05	Valid
<i>Learning</i>					
17	Papan Informasi	0,942	0,000	0,05	Valid
18	<i>Leaflet</i>	0,824	0,000	0,05	Valid
19	Manfaat pembelajaran	0,712	0,000	0,05	Valid
20	Ketersediaan fasilitas untuk belajar	0,394	0,031	0,05	Valid
<i>The Moral Imperative</i>					
21	Kepedulian pengelola terhadap lingkungan	0,625	0,000	0,05	Valid
22	Kepedulian pengelola terhadap flora	0,911	0,000	0,05	Valid
23	Kepedulian terhadap fauna	0,848	0,000	0,05	Valid
Keputusan Berkunjung					
<i>Product Choice</i>					
24	Keberagaman produk Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasar	0,688	0,000	0,05	Valid
25	Daya tarik produk Kawasan Tahura Gunung Kunci-	0,579	0,001	0,05	Valid

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Palasari				
26	Keunikan produk Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	0,604	0,000	0,05	Valid
<i>Brand Choice</i>					
27	Pemilihan Tahura Gunung Kunci-Palasari berdasarkan citra	0,542	0,002	0,05	Valid
28	Kepopuleran Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	0,567	0,001	0,05	Valid
<i>Dealer Choice</i>					
29	Keputusan berkunjung ke Kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari berdasarkan lokasi yang strategis	0,603	0,000	0,05	Valid
30	Kemudahan aksesibilitas menuju kawasan Tahura Gunung Kunci-Palasari	0,475	0,008	0,05	Valid
<i>Purchase Timing</i>					
31	Waktu kunjungan saat weekday	0,421	0,020	0,05	Valid
32	Waktu kunjungan saat weekend	0,460	0,011	0,05	Valid
<i>Purchase Amount</i>					
33	Frekuensi kunjungan	0,439	0,015	0,05	Valid
34	Jumlah tiket yang dibeli	0,624	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada tabel 3.3 di atas, pengukuran validitas untuk variabel kriteria inti ekowisata dan keputusan berkunjung menunjukkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang bernilai 0,05. Sedangkan kolom r_{hitung} dipergunakan apabila nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Realibilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Uma Sekaran (2013:228)

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tanpa prasangka (bebas dari kesalahan) dan karenanya memastikan pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dan di berbagai item dalam instrumen.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Croanbach alpha* karena alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total
 σ_1^2 = Varian total

Sumber: Husein Umar (2009: hlm170)

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden
 x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)
 σ = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tinggi signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tinggi signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$) dengan menggunakan *software* computer SPSS (*Statistical Product For Service Solution*) 20.0 *for Windows*. Diketahui semua variabel reliabel hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,700. Berikut table uji reliabilitas instrument penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kriteria Inti Ekowisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan
1	Kriteria Inti Ekowisata	0,750	0,700	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,728	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan Tabel 3.4, hasil pengolahan data kuesioner di atas pengukuran reliabilitas untuk variabel kriteria inti ekowisata dan keputusan berkunjung dinyatakan reliabel karena skor *Cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan dengan koefisien (*Cronbach's alpha*) yang bernilai 0,700. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah Kriteria Inti Ekowisata dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,750 sedangkan variabel Keputusan Berkunjung memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,728.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif mengenai gambaran kriteria inti ekowisata di Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Kunci-Palasari yang memiliki sub variabel diantaranya *Nature Based Tourism*, *Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)*, *Sustainability 2 (conservation)*, *learning*, dan *the moral imperative*.
2. Analisis data deskriptif mengenai gambaran keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Gunung Kunci dan Gunung Palasari yang memiliki sub variabel diantaranya *Product Choice*, *Brand Choice*, *Dealer Choice*, *Purchase Amount*, dan *Purchase Timing*.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi berganda. Dalam hal ini, regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk menetapkan kelima variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang kelima variabel tersebut.

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$ScaleValue = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

b. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

c. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu kriteria inti ekowisata yang terdiri dari *Nature Based Tourism*, *Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)*, *Sustainability 2 (conservation)*, *learning*, dan *the moral imperative*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan berkunjung.

2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda adalah hubungan kausal secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen $X_1 = \text{Nature Based Tourism}$, $X_2 = \text{Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)}$, $X_3 = \text{Sustainability 2 (conservation)}$, $X_4 = \text{learning}$, dan $X_5 = \text{The moral imperative}$. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan berkunjung (Y). Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \quad (\text{Silalahi, 2009:431})$$

Keterangan : Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan (Keputusan Berkunjung)

a = harga Y

b = Angka arah koefisien berganda

$X_1 = \text{Nature Based Tourism}$

$X_2 = \text{Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)}$

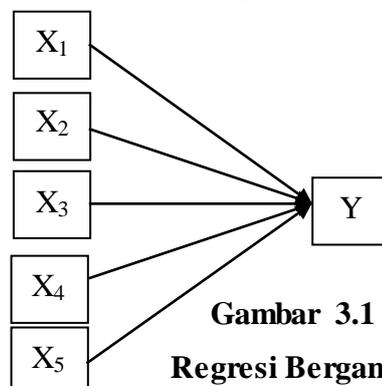
$X_3 = \text{Sustainability 2 (conservation)}$

$X_4 = \text{learning}$

$X_5 = \text{The moral imperative}$

Menurut Silalahi (2009:4230), pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan sungguh dipertimbangkan. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel dengan variabel lain.

Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling domain terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :



Keterangan :

$X_1 = \text{Nature Based Tourism}$

$X_2 = \text{Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)}$

$X_3 = \text{Sustainability 2 (conservation)}$

$X_4 = \text{Learning}$

$X_5 = \text{The moral imperative}$

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu

c. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

3. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak.

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1, X2, X3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi mengungkapkan (2009:375) :

“Jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan ekuivalen dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain, tanpa kecuali”.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun intepretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:178)

Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2011:183)

Keterangan : r_{xy} : Korelasi skor item dan skor total item
 n : Jumlah responden
 x : Skor per item dalam variable
 y : Skor total item dalam variable

Turini Dewiyati, 2017

PENGARUH KRITERIA INTI EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

4. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi (2009:375) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

5. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan secara simultan dan parsial dengan rumus sebagai berikut:

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kriteria inti ekowisata terhadap keputusan berkunjung

$H_a : \rho_{YX} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kriteria inti ekowisata terhadap keputusan berkunjung

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah predictor

n = Jumlah Anggota Sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

b. Secara Parsial

1) $H_0 : \rho_{YX_1} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *nature based tourism* terhadap keputusan berkunjung.

$H_a : \rho_{YX_1} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *nature based tourism* terhadap keputusan berkunjung

2) $H_0 : \rho_{YX_2} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)* terhadap keputusan berkunjung.

$H_a : \rho_{YX_2} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sustainability 1 (Local Participation and Local Benefits)* terhadap keputusan berkunjung.

3) $H_0 : \rho_{YX_3} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sustainability 2 (conservation)* terhadap keputusan berkunjung.

$H_a : \rho_{YX_3} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sustainability 2 (conservation)* terhadap keputusan berkunjung.

4) $H_0 : \rho_{YX_4} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning* terhadap keputusan berkunjung.

$H_a : \rho_{YX_4} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning* terhadap keputusan berkunjung.

5) $H_0 : \rho_{YX_5} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *the moral imperative* terhadap keputusan berkunjung.

$H_a : \rho_{YX_5} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *the moral imperative* terhadap keputusan berkunjung.

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji T dihitung dengan rumus:

$$T = \frac{\rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2)(C_{ii} + C_{ii} + C_{ii})}{(n - k - 1)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Tolak H_0 jika $T_{hitung} \geq T_{(mendekati 100\%)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $T_{hitung} < T_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$